

GAMBARAN KESIAPAN IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM MENGHADAPI PERSALINAN

Yuni Uswatun Khasanah, Ade Irma Febriyanti

Akademi Kebidanan Ummi Khasanah, Jl. Pemuda Gandekan, Bantul

Email: yunifindra@yahoo.co.id

Abstrak: Gambaran Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan. Kehamilan merupakan hal penting bagi wanita, wanita akan mengalami perubahan dalam dirinya baik perubahan fisiologi maupun perubahan psikologis. Menurut Zamriati (2013) sebagian besar ibu hamil mengalami kecemasan sedang sebanyak 62-70%, ringan 26% dan berat 12%. Ibu hamil yang merasa cemas dan khawatir sejak dalam proses persalinan, Hal Ini sering terjadi terutama pada ibu pertama melahirkan. Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kuantitatif*, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian yaitu semua ibu hamil trimester III mulai Februari - Juli 2018 di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta berjumlah 62 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, Sampel penelitian berjumlah 39 orang. Waktu penelitian pada bulan Februari – Juli 2018. Instrumen pengumpulan data yang digunakan *kuesioner*. Uji validitas dilakukan di Puskesmas Sanden Bantul, diujikan pada 30 responden, hasil nilai validitas dengan menggunakan product moment $0,361 > r$ tabel dan hasilnya dinyatakan valid sejumlah 30 kuesioner dan hasil nilai reliabilitas menggunakan *alpha chonbach* $0,931 > 0,7$ hasil reliabel. Pengumpulan data menggunakan data primer. Analisis data menggunakan *univariat*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan berdasarkan usia 37 responden (94.9%), pendidikan 29 responden (74.4%), paritas 37 responden (94.9%), frekuensi ANC 28 responden (71.8%), aspek fisik 38 responden (97.8%), aspek psikologis 38 responden (97.4%), aspek finansial 32 responden (82.1%), aspek kultural 35 responden (89.7%). Kesiapan ibu hamil trimester III yang siap dalam menghadapi persalinan 35 responden (89.7%) sedangkan tidak siap sejumlah 4 responden (10.25%).

Kata Kunci : Kesiapan, Ibu Hamil, Trimester III.

Abstract: Overview of Readiness of Trimester III Pregnant Mothers in Facing Labor. Pregnancy is prominent for women, women will experience changes in themselves both physiological and psychological changes. According to Zamriati (2013) most pregnant women experience moderate anxiety as many as 62-70%, mild 26% and severe 12%. Pregnant mothers who feel anxious and worried since the birth process, this often occurs especially in the mother's first giving birth. This research is a quantitative descriptive study, with a cross sectional approach. The research population was all third trimester pregnant mothers from February to July 2018 in Srandakan Public Health Center (Puskesmas) in Bantul, Yogyakarta with 62 people. The sampling technique was purposive sampling, the sample of the study was 39 people. The time research was in February - July 2018. Instruments for collecting data used questionnaires. Validity test was conducted at Sanden Bantul Health Center, tested on 30 respondents, the results of the validity value used product moment $0.361 > r$ table and the results

were valid for 30 questionnaires and the results of the reliability value used alpha cronbach 0.931 alpha > 0.7 reliable results. Data collection used primary data. Data analysis used univariate. The results showed that the characteristics of third trimester pregnant mothers in facing labor based on age 37 respondents (94.9%), education 29 respondents (74.4%), parity 37 respondents (94.9%), ANC frequency 28 respondents (71.8%), physical aspects 38 respondents (97.8%), psychological aspects 38 respondents (97.4%), financial aspects 32 respondents (82.1%), cultural aspects 35 respondents (89.7%). Readiness of third trimester pregnant mothers who are ready to face labor is 35 respondents (89.7%) while not ready for a number of 4 respondents (10.25%).

Keywords: Readiness, Pregnant Mothers, Trimester III.

Ibu hamil merasa cemas dan khawatir saat menjelang proses persalinan, hal ini sering terjadi terutama pada ibu yang baru pertama kali melahirkan. Kecemasan merupakan perasaan tidak santai karena ketidaknyamanan atau rasa takut yang disertai suatu respon (sumber sering kali tidak spesifik atau tidak diketahui oleh individu) suatu perasaan takut akan terjadi sesuatu yang disebabkan oleh antisipasi bahaya. Hal ini merupakan sinyal yang menyadarkan bahwa peringatan tentang bahaya yang akan datang dan memperkuat individu mengambil tindakan menghadapi ancaman (Fitria dkk, 2013). Berdasarkan hasil penelitian Zamriati dkk (2013) didapatkan sebagian besar ibu hamil mengalami kecemasan sedang sebanyak 62-70%, ringan 26% dan berat 12%. Di Indonesia terdapat 373.000 ibu hamil, yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan sebanyak 107.000 orang (28.7%) (Hasyim, 2018). Seluruh populasi di pulau Jawa terdapat 67.976 ibu hamil. Sedangkan yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan 35.587 orang (52,3%) (Kemenkes, 2008). Beberapa faktor yang memengaruhi tingkat kecemasan yang berpengaruh pada psikologis ibu yaitu usia,

pendidikan, paritas, pengalaman traumatis, dukungan keluarga serta dukungan suami. Ibu hamil dengan usia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun merupakan usia hamil risiko tinggi karena dapat terjadi kelainan atau gangguan pada janin, sehingga dapat menimbulkan kecemasan pada ibu (Handayani, 2015). Ibu yang tidak mempunyai persiapan untuk melahirkan akan lebih cemas dan memperlihatkan ketakutan dalam suatu perilaku diam hingga menangis. Sekalipun peristiwa kelahiran sebagai fenomenal fisiologis yang normal, kenyataannya proses persalinan berdampak terhadap perdarahan, kesakitan luar biasa serta bisa menimbulkan ketakutan bahkan kematian baik ibu ataupun bayinya (Janiwarty, Pieter, 2012). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan berdasarkan usia, pendidikan, paritas, frekuensi ante natal care (ANC), aspek fisik, psikologis, finansial, dan kultural.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 Mei 2018 di Puskesmas Srandakan Bantul didapatkan data dari 10 ibu hamil yang

melakukan pemeriksaan kehamilan (ante natal care, ANC), terdapat tujuh ibu hamil belum siap menghadapi persalinan karena faktor jarak persalinan, usia, pendidikan dan penghasilan, dan tiga ibu hamil sudah siap dalam menghadapi persalinan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kuantitatif*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Juli 2018 di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta. Populasi penelitian adalah semua ibu hamil trimester III yang berkunjung mulai Februari–Juli 2018 berjumlah 62 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, Sampel penelitian berjumlah 39 orang. Pengumpulan data menggunakan data primer. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Uji validitas dilakukan di Puskesmas Sanden Bantul, setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan program komputer SPSS *for windows* didapatkan nilai *alpha chonbach* 0,931 hal ini menunjukkan nilai *alpha* > 0,7 sehingga kuesioner dikatakan reliabel. Analisis data menggunakan *univariat*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Usia	frekuensi	persentase
Responden			
1.	usia		
	20-35 tahun	37	94.9%
	>35 tahun	2	5.1%
	Total	39	100%
2.	Pendidikan		
	SD	3	77%
	SMP	5	12.8%
	SMA	29	74.4%
	Perguruan Tinggi	2	5.1%
	Total	39	100%
3.	Paritas		
	Primipara	2	94.9%
	Multipara	37	5.1%
	Total	39	100%
4.	Frekuensi ANC		
	< 6 kali	11	28.2%
	7-15 kali	28	71.8%
	Total	39	100%

Berdasarkan tabel 1. diketahui bahwa sebagian besar responden ibu hamil Trimester III berusia 20-35 tahun sejumlah 37 responden (94.9%). Sebagian besar ibu hamil Trimester III berpendidikan SMA/SMK sejumlah 39 responden (74.4%). Sebagian besar responden ibu hamil trimester III multipara sejumlah 37 responden (94.9%). Sebagian besar responden ibu hamil trimester III dengan Frekuensi ANC 7-15 kali sejumlah 28 responden (71.8%).

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan aspek fisik, psikologis, kultural, finansial

No	Aspek	Frekuensi	persentase
1. Fisik	Siap	38	97.4%
	tidak siap	1	2.6%
	Total	39	100%
2. Psikologis	Siap	38	97.4%
	Tidak siap	1	2.6%
	Total	39	100%
3. Finansial	Siap	32	82.1%
	Tidak siap	7	17.9%
	Total	39	100%
4. Kultural	Siap	35	89.7%
	Tidak siap	4	10.3%
	Total	39	100%

Berdasarkan tabel 2. diketahui sebagian besar ibu hamil trimester III yang siap dalam menghadapi persalinan berdasarkan aspek fisik berjumlah 38 responden (97.4%), sebagian besar ibu hamil trimester III dalam yang siap dalam menghadapi persalinan berdasarkan aspek psikologis berjumlah 38 responden (97.4%), Sebagian besar ibu hamil trimester III yang siap dalam menghadapi persalinan berdasarkan aspek finansial berjumlah 32 responden (82.1%), dan sebagian besar ibu hamil trimester III yang siap dalam menghadapi persalinan berdasarkan aspek kultural berjumlah 35 responden (89.7%).

Tabel 3. Kesiapan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan

Kesiapan	Frekuensi	Persentase
Siap	35	89.7%
Tidak siap	4	10.7%
Total	39	100%

Berdasarkan tabel 3. Seagian besar ibu hamil trimester III siap dalam menghadapi persalinan berjumlah 35 responden (89.7%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1. diketahui bahwa sebagian besar responden, berusia 20-35 tahun berjumlah 37 responden (94.9%).

Menurut Nadesul (2008) dan Curtis (2000) usia reproduktif wanita adalah umur 20-35 tahun. Kematangan biologis organ reproduksi wanita tercapai pada umur 20 tahunan. Jika wanita hamil pada usia 35 tahun keatas, maka risiko bagi ibu dan bayi akan meningkat selama kehamilan. Karena mulai usia 35 tahun, terjadi penurunan jumlah dan kualitas sel telur dalam ovariumnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian Hardjanti (2007) seorang wanita sebagai insan biologis sudah memasuki usia produksi beberapa tahun sebelum mencapai umur dimana kehamilan dan persalinan dapat berlangsung aman, yaitu 20-35 tahun, setelah itu resiko ibu akan meningkat setiap tahun.

Berdasarkan tabel 1. diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA/SMK sejumlah 29 responden (74.4%). Menurut Notoatmodjo (2003) pada umumnya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin baik pula tingkat pengetahuannya. Purtanti

(2014) menyebutkan bahwa semakin baik pengetahuan dan sikap ibu hamil maka semakin baik pula kesiapan ibu menghadapi persalinan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Walyani (2015), yang menyatakan tingkat pendidikan sangat memengaruhi bagaimana seorang untuk bertindak dan mencari penyebab solusi dalam hidupnya. Pendidikan berkaitan erat dengan pengetahuan dan sikap ibu dalam menghadapi persalinan.

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III dengan frekuensi ANC adalah 7-15 kali berjumlah 28 responden (71,8%). Menurut Kemenkes RI (2007), kunjungan ibu hamil adalah kontak antara ibu hamil dan petugas kesehatan yang memberi pelayanan antenatal untuk mendapatkan pemeriksaan kehamilan. Istilah kunjungan tidak mengandung arti bahwa selalu ibu hamil yang datang ke fasilitas pelayanan tetapi dapat juga sebaliknya yaitu ibu hamil yang dikunjungi petugas kesehatan dirumahnya. Selama kehamilan keadaan ibu dan janin harus selalu dipantau jika terjadi penyimpangan dari keadaan normal dapat dideteksi secara dini dan diberikan penanganan yang tepat. Oleh karena itu ibu hamil diharuskan memeriksakan diri secara berkala selama kehamilannya. Menurut Jumiarni (1995), frekuensi pemeriksaan kehamilan yang optimal adalah sebagai berikut : Satu kali pada usia kehamilan 1-12 minggu, dua kali pada usia kehamilan 12-28 minggu, satu kali pada usia kehamilan 28-32 minggu, tiga kali pada usia kehamilan 34-40, dua kali pada usia kehamilan 41-42 minggu.

Hal ini sejalan dengan penelitian Maharani (2009) dari beberapa faktor yang memengaruhi ibu hamil dalam melakukan ANC dapat diasumsikan karena mayoritas masyarakat masih memegang teguh budaya setempat, dan jika dilihat dari cakupan paritas ibu, ibu yang pernah melahirkan sudah merasa mempunyai pengalaman dalam kehamilan sehingga tidak termotivasi dalam melakukan kunjungan ulang *Antenatal Care* (ANC).

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa kesiapan responden yang siap menghadapi persalinan berdasarkan aspek fisik berjumlah 38 responden (97,8%). Menurut Kemenkes (2010) kesiapan fisik proses persalinan meliputi kesiapan kondisi kesehatan ibu, meliputi kesiapan hal-hal yang berkaitan dengan perubahan fisiologis selama hamil sampai menjelang persalinan, pengaturan kebutuhan nutrisi saat kehamilan, serta upaya perencanaan persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi yang mencakup tanda-tanda bahaya dan tanda-tanda persalinan (Kemenkes, 2010).

Hal ini sejalan dengan penelitian Cristina (1999) persiapan fisik merupakan persiapan yang berhubungan dengan aspek persiapan tubuh untuk mempermudah persalinan dan laktasi.

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa kesiapan responden yang siap menghadapi persalinan berdasarkan aspek psikologis berjumlah 38 responden (97,4%). Menurut pendapat Kusmiyati, et al. (2008) mengatakan bahwa peristiwa kehamilan merupakan suatu rentan waktu, tidak hanya terjadi perubahan psikologis, tetapi juga terjadi perubahan psikologis yang memerlukan penyesuaian

emosi, pola berfikir, dan perilaku yang berlanjut hingga bayi lahir.

Hal ini sejalan dengan penelitian Handayani (2015) proses persalinan memengaruhi aspek psikologis yang dapat menyebabkan berbagai permasalahan psikologis pada ibu hamil trimester III, salah satunya adalah kecemasan. Seperti yang dijelaskan bahwa kecemasan adalah suatu perasaan yang paling umum dialami oleh ibu hamil menjelang persalinan.

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa kesiapan responden yang siap dalam menghadapi persalinan berdasarkan Finansial berjumlah 32 responden (82,1%). Menurut (Kemenkes, 2008) bahwa hal-hal yang dipengaruhi oleh aspek finansial dalam mempersiapkan persalinan adalah kesiapan biaya persalinan, kesiapan perlengkapan persalinan, kesiapan fisik terhadap kebutuhan nutrisi. Semua kebutuhan saat hamil dan bersalin disesuaikan dengan pendapatan yang tinggi harapannya semua kebutuhan nutrisi. Semua kebutuhan saat hamil dan bersalin disesuaikan dengan pendapatan yang tinggi harapannya semua kebutuhan ibu hamil dapat terpenuhi dan ibu pun mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai, namun hal ini tidak berlaku saat ini. Dengan adanya program pemerintah terkait dana gotong royong milik BPJS, seseorang dengan pendapatan yang rendah masih memiliki harapan untuk pelayanan kesehatan yang sesuai.

Hal ini sejalan dengan penelitian Pilliteri (2002) persiapan finansial bagi ibu yang melahirkan merupakan suatu kebutuhan yang tidak mutlak harus disiapkan, persiapan

persalinan atau yang berkaitan dengan menghasilkan atau keuangan yang dimiliki untuk mencukupi kebutuhan selama kehamilan berlangsung sampai persalinan. Kondisi ekonomi berkaitan dengan kemampuan ibu untuk menyiapkan biaya persalinan, persalinan memerlukan biaya yang tidak sedikit.

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa kesiapan responden yang siap dalam menghadapi persalinan berdasarkan kultural berjumlah 35 responden (89,7%). Menurut Soekadijo (2011) mitos merupakan suatu cerita atau prasangka yang berasal dari suatu daerah atau budaya tertentu yang dianggap sebagai suatu hal yang benar pada cerita dahulu. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa mitos adalah suatu cerita atau informasi yang berasal dari masa lampau yang belum tentu kebenarannya, namun telah beredar dari generasi ke generasi dan tersebar ke masyarakat dari masing-masing daerah. Proses perkembangan mitos diawali dari cerita orang tua terdahulu atau nenek moyang kepada keturunannya yang dikemudian hari menjadi suatu hal yang dikhawatirkan bahkan sampai diyakini.

Hal ini sejalan dengan penelitian Untari & Mayasari (2015) terdapat 3 kategori mitos yaitu mitos perihal makanan yang dikonsumsi ibu hamil, perubahan anatomi dan fisiologi, serta segala aktifitas dan tingkah laku yang berkaitan dengan ibu hamil dan calonbayi yang dikandungnya.

Berdasarkan tabel 3. diketahui bahwa kesiapan responden yang siap dalam menghadapi persalinan berjumlah 35 responden (89,7%). Sumiati (2015) menyatakan bahwa ada hubungan

signifikan antara dukungan sosial dengan kesiapan persalinan. Hal yang sama juga diungkapkan Puspitasari (2012) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan kesiapan persalinan.

Dalam lingkungan sosial tertentu sehingga individu yang menerima merasa diperhatikan, dihargai, dihormati, dicintai. Individu yang menerima dukungan sosial akan lebih percaya diri dan siap dalam menghadapi persalinan. Selain itu menurut Sumiati (2015) orang yang paling penting bagi seorang wanita hamil adalah suami. Semakin banyak bukti yang menunjukkan bahwa wanita yang diperhatikan dan dikasihi oleh pasangannya maupun keluarganya akan menunjukkan lebih gejala emosi dan fisik, lebih sedikit komplikasi persalinan dan lebih siap menghadapi persalinan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan didapat kesimpulan sebagai berikut: Karakteristik responden sebagian besar berusia 20-35 tahun, sebagian besar responden berpendidikan SMA/SMK, sebagian besar responden dengan paritas Multipara, sebagian besar responden dengan frekuensi ANC adalah 7-15 kali, sebagian besar responden siap dalam Aspek Fisik sebagian besar responden siap dalam aspek psikologi, Sebagian besar responden siap dalam aspek finansial, Sebagian besar responden siap dalam aspek kultural. Sebagian besar ibu hamil siap dalam menghadapi persalinan. Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran kesiapan ibu hamil

trimester III dalam menghadapi persalinan disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Akademi Kebidanan Ummi Khasanah Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk penelitian lebih lanjut tentang kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan.
2. Bagi Institusi Pendidikan Penelitian ini dapat menambah wawasan dan informasi yang bermanfaat dan sebagai wacana bagi mahasiswa kesehatan khususnya mahasiswa kebidanan tentang kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan.
4. Bagi Puskesmas Srandakan Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi atau pertimbangan, guna meningkatkan kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonim. (2008). *Nutrisi Penting Ibu Hamil*. <http://www.dechacare.com>.
- Aprilia, Y. d. (2011). *Gentle Birth : Melahirkan Nyaman Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Pendekatan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Bobak, 2010, Buku Ajar Keperawatan Maternitas, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta
- Bobak, I. L. (2005). buku ajar keperawatan maternitas. In *Buku ajar keperawatan maternitas* (p. Eds. 4). jakarta: EGC.
- Bobak, I. L. (2015). Buku ajar Keperawatan maternitas. Jakarta: EGC.
- Bobak, L. &. (2004). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas, Edisi 4, Alih Bahasa Maria A. Wijayanti. Peter I Anugerah*. Jakarta : EGC.
- Depkes RI.(2007.Dipetik 12 13. (2016). *dari profil kesehatan republik indonesia tahun 2012:http://www.depkes.go.id*.
- Dinas Kesehatan. Profil Kesehatan Kabupaten /Kota se-DIY. Yogyakarta: Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta; 2015.
- Fitria, N. S. (2013). *Laporan Pendahuluan Tentang Masalah Psikososial*. Jakarta: Salemba Medika.
- Handayani, R. (2015). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III*. NERS JURNAL KEPERAWATAN.
- Hardjanti, Woro Tri. (2007). *Identifikasi Karakteristik dan Kunjungan ANC Ibu Hamil Pre Eklampsia/Eklampsia di BPRSUD Kota Salatiga*. Skripsi. Politeknik Kesehatan Semarang.
- Hariato, M. (2010). *Aplikasi Hypnosis (Hypnobirthing) dalam Asuhan Kebidanan Kehamilan dan Persalinan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Indiarti, M. (2008). *Senam Hamil dan Balita*. Yogyakarta : Cemerlang Publishing.
- Iskandar, S. S. (2007). *Jangan Tertipu Kontraksi Palsu*. <http://bibilung.wordpress.com>.
- Isnandi, D. S. (2009). *Pasca melahirkan beberapa yang harus jadiperhatian*. <http://dini.isnandi.net>.
- Janiwarty, B dan Pieter, H. Z. (2013). Pendidikan Psikologi untuk Bidan Suatu Teori dan Terapannya, Yogyakarta: Rapha Publishing
- Kartono. (2010). *Adaptasi Psikologis Ibu Hamil*. <http://.sehat.com>.
- Kemendes RI.2014. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
- Krisnadi. (2010). *Sinopsis Yoga Untuk Kehamilan Sehat, Bahagia dan penuh makna*:. <http://www.bukukita.com>.
- Kusmiyati, Yuni. 2008. *Perawatan ibu hamil : Asuhan ibu hamil*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Kuswandi, L. (2011). *Keajaiban Hypno-Birthing*. Jakarta : Pustaka Bunda, Grup Puspa Swara.
- Manuaba. (2010). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Maryunani, A. (2010). *Nyeri Dalam Persalinan*. Jakarta : Trans Info Media.
- Nadesul, H. 2008. *Membesarkan Bayi Jadi Anak Pintar*. Jakarta : PT. Kompas Media Nusantara
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Notoatmodjo. (2003). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pillitteri, A., 2002. *Maternal & Child Health Nursing: Care of the Childbearing & Childrearing Family*. New York : Lippincott Williams & Wilkins
- Puspitasari, D. 2012. Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep dan Implementasinya). Yogyakarta: Familia.
- Riwidikdo. (2009). *Statistik Untuk Penelitian Kesehatan dengan Aplikatif Program R dan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Rihana.
- Saryono, S. A. (2011). *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, SI, dan S2*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Saryono. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Sjafriani. (2007). *Pemeriksaan Ibu Hamil Tak Lag Bisai Diabaikan*. <http://www.litbang.depkes.go.id>.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudaryanto, S. &. (2008). *Buku Pintar Kehamilan dan Persalinan* . Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet.
- Suherni dkk. (2009). *Perawatan Ibu Nifas*, . Yogyakarta : Fitramaya.
- Sumiati. (2015). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Ruang Bersalin Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Volume 5
- Umi. (2009). *Ibu Hamil Setelah Usia Janin 4 Bulan Mulailah Mendengar Musik Klasik*. <http://analisaday.com>.
- Varney, H. (2013). *Buku ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta : EGC.
- Walyani, Elisabeth Siwi. 2015. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta ;Pustaka Baru Press.
- WHO. *Maternal Mortality: World Health Organization*; 2014.
- Yogyakarta, D. (2014). *Dipetik 12 13, 2016, dari Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2014*. <http://www.dinkes.go.id>.
- Zamriati, W. H. (2013). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan*. ejournal keperawatan (e-Kp) Volume. 1 Nomor. 1 .